

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian serta pembahasan terhadap hasil penelitian yang dipaparkan pada BAB IV, maka diperoleh kesimpulan dan saran dari hasil-hasil penelitian yang diuraikan sebagai berikut.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB IV, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa yang mendapat pembelajaran dengan pendekatan M-APOS (PM-APOS) lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran konvensional (PK).
2. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa dengan kategori kemampuan awal matematis tinggi, sedang, dan rendah yang mendapatkan pembelajaran PM-APOS terdapat perbedaan yang signifikan.
Peningkatan kemampuan berpikir kritis pada siswa dengan kategori KAM tinggi lebih baik daripada peningkatan pada siswa dengan kategori sedang maupun rendah.
3. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kategori kategori KAM tinggi dan sedang yang mendapatkan PM-APOS lebih tinggi daripada peningkatan pada kelas PK. Namun, pada kategori KAM rendah tidak terdapat perbedaan peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa antara siswa yang mendapatkan PM-APOS dan siswa pada kelas PK.
4. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa yang mendapat pembelajaran PM-APOS lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran PK.
5. Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis antara siswa dengan kategori KAM tinggi, sedang, rendah yang mendapatkan pembelajaran PM-APOS terdapat perbedaan yang signifikan.
Peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada kategori KAM

tinggi lebih baik daripada peningkatan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa pada kategori KAM sedang maupun rendah.

6. Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematis siswa pada kategori KAM tinggi, sedang, dan rendah yang mendapatkan PM-APOS lebih tinggi daripada peningkatan pada kelas PK.
7. Tidak terdapat perbedaan pencapaian *habit of taking responsible risk* (HoTRR) matematika antar siswa yang mendapat pembelajaran PM-APOS dengan siswa pada kelas PK.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan temuan selama penelitian, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut.

1. Dalam menerapkan pembelajaran dengan pendekatan M-APOS, sebaiknya dilakukan dalam jangka waktu yang lebih lama dari penelitian ini. Hal tersebut dimaksudkan untuk lebih mengoptimalkan kontribusi PM-APOS terhadap peningkatan kemampuan kognitif matematis yang diukur (dalam penelitian ini kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis) maupun kemampuan afektifnya (dalam penelitian ini HoTRR matematika siswa).
2. Pembelajaran M-APOS yang diterapkan harus lebih memfasilitasi kemampuan siswa yang beragam (terdiri dari KAM tinggi, sedang, rendah).
Misalnya dengan memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang kemampuannya masih kurang dan untuk siswa yang kemampuannya tinggi diberikan soal tambahan yang tingkat kesulitannya lebih tinggi (supaya siswa tersebut lebih terpacu untuk mengerjakan soal-soal).
3. Pendekatan M-APOS yang dikombinasikan dengan program *Cabri 3D* dapat dijadikan sebagai alternatif peneliti lain dalam menerapkan pembelajaran pada materi dimensi tiga.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan pendekatan M-APOS terhadap kemampuan berpikir kritis dan kreatif matematis pada aspek/ indikator lain

ataupengaruhnyaterhadapkemampuanmatematis yang lain
dankemampuanafektif yang lain.